

apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.

- 3) Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
- 4) Adanya buku guru dan buku siswa yang disediakan oleh pemerintah.
- 5) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- 6) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- 7) Kompetensi inti menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, di mana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
- 8) Kompetensi Dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar mata pelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).
- 9) Kompetensi Inti dirancang dalam empat kelompok yang saling terkait yaitu berkenaan dengan sikap keagamaan/sikap spiritual (KI-1), sikap sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3), dan penerapan pengetahuan/keterampilan (KI-4). Keempat kelompok itu menjadi

a) Isi

Isi atau materi soal-soal penilaian yang diujikan kepada PDBK pada dasarnya samadengan soal-soal yang digunakan oleh peserta didik lainnya. Materi ujian yang bersifat kognitif yang biasa diujikan melalui ujian tulis, umumnya juga bisa diberlakukan sama kepada PDBK. dalam kondisi tertentu, dimungkinkan PDBK mengikuti su tansi ujian yang berbeda.

b) Cara

Modifikasi dalam cara pelaksanaan penilaian bagi PDBK dilaksanakan dengan mempertimbangkan potensi, hambatan, kebutuhan khusus PDBK, sehingga proses penilaian mudah diakses oleh PDBK.

c) Alat

Beberapa PDBK memerlukan peralatan khusus untuk mendukung kemudahan dan kelangsungan penilaian. Diantaranya peralatan baca tulis Braille bagi tunanetra, alat bantu pembesar tulisan (*loop/magnifier*) bagi PDBK kurang lihat (*low-vision*)

d) Pelaporan Hasil Belajar

Buku laporan hasil belajar (rapor) untuk PDBK dikelas inkusif mengikuti cara dan ketentuan umum, hanya saja ada beberapa catatan yang perlu ditambahkan yakni mengenai

(*experimenting*) atau pengamatan lanjutan, menghubungkan-hubungkan fenomena (*associating*), dan mengkomunikasikan hasil (*communicating*). Implementasi pendekatan pembelajaran scientific berlaku juga bagi PDBK di kelas inklusi. Pelaksanaanya disesuaikan dengan potensi, hambatan dan kebutuhan khusus PDBK.

Mengenai alat, media dan sumber belajar pada hakekatnya baik yang ada pada sekolah reguler dapat dipergunakan pula dalam pembelajaran dikelas khusus. Penyesuaian atau modifikasi dapat dilakukan bagi PDBK tertentu oleh Guru agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien sesuai dengan keberagaman peserta didik.

Pada pelaksanaanya PDBK juga mendapatkan program kebutuhan khusus, yaitu program khusus PDBK agar dapat menjalankan fungsi kehidupan secara optimal. jenis program kebutuhan khusus berbeda-beda untuk setiap PDBK. bergantung pada jenis hambatannya. Berikut gambaran tentang program kebutuhan khusus untuk masing-masing kategori PDBK:

